

BAB II

GAMBARAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) AL-HIJRAH SALO KABUPATEN KAMPAR

A. Sejarah Singkat BMT Al-Hijrah Salo

Baitul Mal wat Tamwil (BMT) merupakan suatu lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang terdiri dari dua istilah, yaitu *baitul mal* dan *baitul tamwil*. *Baitul Mal* (rumah harta), artinya menerima titipan dana zakat, infak, dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya. Sedangkan *Baitul Tamwil* (rumah pengembangan harta), melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.¹

Salah satu BMT yang ada di kecamatan Salo, Kabupaten Kampar yaitu BMT Al-Hijrah. Ide dan inisiatif pendirian Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Al-Hijrah bermula dari keprihatinan bersama beberapa jama'ah dan pengurus Yayasan Harapan Ummat, PKS Kabupaten Kampar dan beberapa tokoh lingkungan sekitar Bangkinang terhadap kondisi pengusaha sehingga mereka mencari alternatif termudah dalam mengakses permodalan yaitu rentenir, walaupun kenyataan sebenarnya ketika mereka meminta bantuan

¹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2010), h. 451.

terhadap “dewa penolong” yang mereka sebut tersebut, justru itulah awal dari keterpurukan usaha mereka.

Beberapa pertemuan tokoh digagaskan guna menindaklanjuti keinginan mulia tersebut. Tidak lama berselang sejumlah calon pendiri bersedia menyertakan dana penggerak dalam bentuk SPK (Simpanan Pokok Khusus) sebagai modal awal operasional BMT. Setelah semua sepakat, maka didirikanlah Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Al-Hijrah.

Pada tanggal 1 Maret 2008, Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Al-Hijrah berdiri dengan dihadiri sebanyak 25 orang bertempat di aula dinas koperasi Kabupaten Kampar di Bangkinang dan badan hukum yang di pakai BMT Al-Hijrah No. 400/BH/IV.3/IV/2008.²

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Al-Hijrah untuk pertama kalinya didirikan oleh sebanyak 25 anggota (pendiri) yang telah menyerahkan modal awal sebagai dana penggerak berupa simpanan pokok anggota (pendiri) sebesar antara Rp. 250.000,- s/d Rp. 1.000.000,-. Namun seiring waktu sesuai dengan kesepakatan bersama bahwa SPK (Simpanan Pokok Khusus) anggota (pendiri) seyogyanya ditambah sesuai kebutuhan BMT, terutama menyangkut tentang permodalan BMT, maka kesempatan menjadi anggota (pendiri) BMT akan tetap dibuka dengan ketentuan jumlah setoran simpanan pokok anggota sebesar Rp. 4.000.000,- (batas minimal/anggota) sampai dengan Rp. 10.000.000,- (batas

² Arsip, BMT Al-Hijrah Salo

maksimal/anggota). Adapun mereka yang tercatat sebagai anggota (pendiri) BMT Al-Hijrah sampai saat ini (2015) adalah sebagai berikut :³

- | | |
|-----------------------------|---------------------|
| 1. H. Teguh Sahono, SP | 14. Mukhlis |
| 2. Makmur, S.Hi | 15. Erra Susanty |
| 3. H. Syahrul Aidil, Lc, MA | 16. Yori Gustiara |
| 4. Noprizal, S.Ag, M.Si | 17. Zurita Eliarti |
| 5. Yusri, S.Pd | 18. Safrizal, SE |
| 6. Rizaldi | 19. Hendri Tito, SP |
| 7. Irwanto | 20. Dalius |
| 8. H. Zulhermis, SH | 21. Nardiyanto |
| 9. Rully Adrian | 22. Aida Fitri |
| 10. Suryadi | 23. Fahmi, SE |
| 11. Herizal | 24. Yusa Adi Rezki |
| 12. Almandany, S.Sos | 25. Yondri, Amd |
| 13. Yohanes | 26. Sri Wahyuni |

Koperasi syariah BMT Al-Hijrah bertujuan memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat muslim umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka koperasi syariah BMT Al-Hijrah menyelenggarakan usaha-usaha sebagai berikut :

³Arsip BMT Al-Hijrah Salo

- a. Menggiatkan anggota untuk menyimpan/menabung pada koperasi secara teratur.
- b. Menjalankan usaha perdagangan umum (*general trade*).
- c. Menyelenggarakan pembiayaan kepada anggota sesuai prinsip syari'at Islam.
- d. Turut aktif berusaha yang berkaitan dengan program pemerintah.
- e. Menyelenggarakan kerjasama/kemitraan usaha dengan pihak ketiga, perusahaan swasta dan BUMN.

B. Visi dan Misi

Koperasi syariah Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Al-Hijrah memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan dan fungsinya sebagai koperasi syariah. Adapun visi Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Al-Hijrah salo adalah “*Terwujudnya BMT yang terdepan, angguh dan profesional dalam membangun ekonomi umat*”.⁴

Untuk mewujudkan visinya, koperasi syariah Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Al-Hijrah Salo memiliki misi yaitu :

- a. Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggot dan mitra BMT.
- b. Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha BMT yang layak serta proporsional untuk kesejahteraan bersama.
- c. Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan layanan BMT.

⁴ Arsip BMT Al-Hijrah Salo

d. Turut berperan serta dalam gerakan pengembangan ekonomi syariah.

Baitul Mal wat Tamwil (BMT) Al-Hijrah mempunyai tujuan. Adapun tujuan dari BMT Al-Hijrah Salo adalah “meningkatkan kesejahteraan bersama melalui kegiatan ekonomi yang menaruh perhatian pada nilai-nilai dan kaidah-kaidah muamala syar’iyyah yang memegang teguh keadilan, keterbukaan dan kehati-hatian.

C. Struktur Organisasi

Maju mundurnya suatu perusahaan sangat ditentukan oleh organisasi yang baik. Struktur organisasi adalah suatu kerangka yang melihatkan sejumlah tugas dan wewenang tentang pelaksanaan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan dalam suatu perencanaan.

Perencanaan suatu organisasi sangat penting artinya bagi suatu persoalan karena struktur organisasi dapat memperjelas batas dari tugas, wewenang dan tanggung jawab seseorang sebagai anggota dari suatu organisasi, sehingga hal ini dapat menghilangkan hambatan-hambatan dalam melaksanakan pekerjaan yang disebabkan oleh kebingungan dan ketidak tentuan tentang pemberian tugas, serta untuk memberikan jaringan komunikasi keputusan yang akan mendukung sasaran pencapaian tujuan.

Struktur organisasi yang baik adalah yang harus memenuhi syarat yang efektif dan efisien. Suatu organisasi yang efektif adalah jika memungkinkan setiap individu mencapai sasaran organisasi. Sedangkan struktur organisasi yang efisien adalah jika memudahkan pencapaian

tujuan-tujuan organisasi dengan biaya yang minimal untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang optimal atas setiap penghasilan yang diperoleh dari usaha tersebut.

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi Baitul Mal wat Tamwil (BMT) Al-Hijrah Salo dapat dilihat sebagaimana pada bagan berikut :

Penjelasan Struktur

1. Rapat Anggota Tahunan

- a. Rapat anggota tahunan dilakukan setahun sekali
- b. Pengesahan atau perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga organisasi
- c. Pemilihan dan pengangkatan, sekaligus pemberhentian pengurus dan pengawas, baik pengawas syariah maupun pengawas manajemen
- d. Penetapan anggaran pendapatan dan belanja BMT selama satu tahun
- e. Pengesahan laporan pertanggung jawaban pengurus tahun sebelumnya
- f. Pengesahan rancangan program kerja tahunan

2. Pengawas syariah

- a. Sebagai penasehat dan pemberi saran fatwa kepada pengurus dan pengelola mengenai hal-hal yang berkaitan dengan syariah seperti penetapan produk
- b. Sebagai mediator antara BMT dan pengawas syariah nasional dan dewan pengawas syariah provinsi
- c. Mewakili anggota dalam pengawas syariah

3. Pengawas keuangan

- a. Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada pengelola mengenai kebijakan keuangan
- b. Sebagai auditor dalam mengambil keputusan khususnya yang berkaitan dengan keuangan

- c. Mengawasi perkembangan keuangan dalam setiap transaksi yang dilakukan oleh pihak pengelola

4. Pengurus

- a. Menyusun kebijakan umum
- b. Melakukan pengawasan kegiatan pengelola
- c. Menyetujui pembiayaan untuk suatu umlah tertentu
- d. Memimpin jalannya BMT sehingga sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum
- e. Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh pengelola

5. Direktur

Tanggung jawab :

- a. Tersusunnya saran, rencana jangka pendek dan jangka panjang serta proyeksi finansial tahunan
- b. Tercapainya target yang telah ditetapkan secara keseluruhan
- c. Tercapainya lingkungan kerjasama dengan pihak lain dalam rangka memenuhi kebutuhan BMT
- d. Menjaga BMT agar dalam aktivitasnya senantiasa tidak lari dalam visi dan misinya
- e. Tersedianya sistem pembukuan dan pencatatan dan dana yang akurat
- f. Terselenggaranya penilaian prestasi kerja karyawan

Wewenang

- a. Memimpin rapat koordinasi pembiayaan antar pengelola untuk memberikan keputusan terhadap pengajuan pembiayaan sebelum diajukan oleh Rapat Komite dengan pengurus BMT
- b. Menyetujui atau menolak pengajuan pembiayaan dalam rapat koordinasi pengelola secara musyawarah dengan alasan-alasan yang jelas
- c. Memberikan teguran dan sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan karyawan BMT
- d. Mengusulkan promosi, rotasi dan PHK sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- e. Melakukan penilaian prestasi kerja karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

6. Teller

Tanggung jawab :

- a. terselesaikan laporan kas harian
- b. Terjaganya keamanan kas
- c. Membuat *cash flow* mingguan untuk analisis
- d. Menetapkan strategi yang harus dilakukan berdasarkan analisis

Wewenang :

- a. Tidak memberikan berkas kepada pihak yang tidak berkepentingan
- b. Memegang kas tunai sesuai dengan kebijakan yang berlaku
- c. Menerima transaksi tunai

- d. Menolak pengeluaran kas apabila tidak ada bukti-bukti pendukung memegang kunci brankas
- e. Mengusulkan strategi baru

7. Manager Marketing

Tanggung jawab :

- a. Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan prosedur
- b. Melakukan analisis pembiayaan dengan tepat dan lengkap dan mempresentasikan dalam rapat koordinasi pengelola dan rapat komite dengan pengurus
- c. Pembentukan laporan pembiayaan sesuai dengan periode
- d. Membuat surat teguran dan peringatan kepada mitra
- e. Melihat peluang dan potensi pasar yang ada dalam upaya pengembangan pasar

Wewenang :

- a. Memberikan usulan untuk pengembangan pasar kepada direktur
- b. Menentukan target pembiayaan bersama dengan direktur dan analisis yang lain
- c. Memberikan peringatan kepada mitra yang lalai untuk menunaikan janji sesuai dengan kesepakatan
- d. Memberikan masukan dan kritik membangun kepada sesama pengelola BMT termasuk kepada direktur

8. Manager Operasional

Tanggung jawab :

- a. Pelayanan terhadap pembukaan dan penutupan rekening tabungan dan deposito serta mutasinya
- b. Pelayanan terhadap setoran dan penarikan tabungan
- c. Menerima pelunasan dan angsuran pembiayaan
- d. Pelayanan awal kepada mitra yang mengajukan pembiayaan
- e. Pengarsipan seluruh keluar atau masuk dan berkas-berkas pembiayaan

Wewenang :

- a. Memberikan penjelasan kepada mitra mengenai produk BMT
- b. Mencatat dan membukukan transaksi pada buku tabungan mitra
- c. Memberi nomor bukti transaksi atas permintaan kasir

D. Produk-produk BMT Al-Hijrah Salo

Produk dan layanan diperuntukkan bagi anggota yang mengutamakan prinsip syariah disertai kenyamanan, keamanan, keleluasaan dan kemudahan bertransaksi. Berbagai produk BMT Al-Hijrah Salo adalah penghimpunan dana (*Funding*) , penyaluran dana (*Financing*), dan jasa layanan.⁵

⁵Arsip BMT Al-Hijrah Salo

1. Penghimpunan Dana (*Funding*)

Keuntungan investasi akan dibagikan antara Nasabah dan BMT sesuai dengan nisbah yang disepakati sebelumnya. BMT telah mengemas tabungan INSANI dalam beberapa bentuk yaitu :

- a. SIMAPAN (Simpanan Amanah Untuk Masa Depan)
- b. SAHAJA (Simpanan Haji Al Munawwarah)
- c. TAFAQUR (Tabungan Fasilitas Qurban)
- d. SAFITRI (Simpanan Pendidikan untuk Putra-Putri)
- e. Tafaddal (Simpanan Debet Al Munawwarah)
- f. SAHARA (Simpanan Hari Raya)
- g. TAZKIAH (Tabungan Zakat, Infak, Shodaqoh)
- h. Deposito Berjangka (Berjangka *Mudharabah*)
- i. Pembiayaan / Pinjaman dari pihak lain
- j. Penanaman / Penyertaan Modal

2. Penyaluran Dana (*Lending*)

Produk-produk penyaluran dana (*Financing*) antara lain

- a. Sistem jual beli (*Murabahah*)
- b. Sistem Jasa (Ijarah Multijasa, Hiwalah, Pembiayaan pembayaran rekening telepon)

3. Jasa layanan (*Service*)

Produk-produk jasa layanan antara lain :

- a. Toko BMT Al-Hijrah
- b. Transaksi Online

c. Mini market waserda